

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan alasan data-data akan dianalisis dengan kata-kata bukan dengan angka-angka, agar dapat lebih mempermudah penulis dalam penelitian.¹

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri, yang membedakan dengan jenis lain, yaitu : (1) latar ilmiah, (2) manusia sebagai alat (instrumen), (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar (*grounded theory*), (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (8) adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, (9) desain yang bersifat sementara.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu merupakan pengujian secara rinci terhadap suatu latar, satu orang obyek, satu tempat penyimpanan dokumen dan peristiwa tertentu.³ Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana strategi bauran pemasaran terhadap minat wisatawan ditinjau dari *syariah marketing* di Agrowisata Kampoeng Angrek Desa Sempu Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri

¹ Miles, B. M & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Tjecep Rohendi* (Jakarta: UI Press, 1992), 203.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, 2007), 179

³ Burhan Bungin, *Analisa Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 70

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴ Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas apa yang terdapat di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Agrowisata Kampoeng Anggrek Desa Sempu Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

D. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari orang-orang yang terlibat langsung sebagai narasumber penelitian.⁶ Dalam hal ini, peneliti mendapat data primer secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu kepala penanggungjawab, karyawan, dan wisatawan.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2002), 121.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 107.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

2. Data Sekunder

Agar pembahasannya akurat dan mendapat data yang konkrit serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka dalam skripsi ini penulis menggunakan sumber data sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁷ Seperti lembaga-lembaga penelitian swasta atau pemerintah. Data dapat diperoleh dari masing-masing lembaga tersebut, baik itu berupa laporan-laporan, buku-buku, profile atau literature yang lainnya.⁸

Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang akan diambil oleh peneliti diantaranya adalah sejarah, profil visi misi, dan data lainnya yang diperlukan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan maka dibutuhkan beberapa tehnik pengumpulan data. Adapun tehnik pengumpulan data yang di gunakan peneliti ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁹ Wawancara juga dapat di artikan mendapatkan informasi dengan bertanya kepada responden.¹⁰

⁷ Ibid., 133.

⁸ SuarsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) cet II. 114.

⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 29.

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 212.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak Agrowisata Kampoeng Anggrek Kediri melalui penanggungjawab Agrowisata, karyawan, dan wisatawan serta masyarakat sekitar.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian social untuk menelusuri data historis.¹¹ Peneliti mengumpulkan data berupa sejarah, profil peta lokasi dan data-data lain yang diperlukan seperti jumlah wisatawan yang berkunjung ke obyek penelitian, selain itu peneliti juga menelaah bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan strategi bauran pemasaran di tinjau dari *syariah marketing*.

3. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹² Sedangkan menurut bungin, observasi diartikan sebagai metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung yakni melakukan pengamatan secara langsung di obyek penelitian sehingga peneliti dapat mengamati secara langsung kegiatan dan bagaaimana strategi bauran pemasaran yang diterapkan di Agrowisata kampung Anggrek.

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 177.

¹² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*,. 30.

F. Analisis data

Analisis data adalah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, analisis data dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan.¹³

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya, kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

Dalam menganalisis data ada beberapa cara yang bisa diterapkan, salah satunya adalah analisis data model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), 176.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 334.

2. *Display* Data (Penyajian Data)

Display data adalah menyajikan data dalam bentuk matrik, *chart*, atau grafik dan sebagainya.¹⁵ Dengan analisis ini maka peneliti akan dapat menguasai data dan tidak terbenam pada setumpuk data. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang di dapat dari hasil wawancara pihak-pihak yang terkait dengan obyek penelitian dan observasi yang dilakukan secara berkala guna mendapatkan data yang peneliti perlukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang di uji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.¹⁶

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode kualitatif yang bersifat induktif. Metode induktif digunakan untuk menganalisis data dari data yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum, kemudian di analisis data-data yang diperoleh dari berbagai macam literature.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

¹⁵ Hjusaini Usman dan Purnomo Stiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

¹⁶ Mathew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁷ Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil pengamatan penelitian dengan data hasil wawancara dari para informan yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁸ Dalam hal ini peneliti membaca berbagai referensi buku dan sumber-sumber yang lain maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga akan dapat digunakan untuk memeriksa data yang telah ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan, menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian pada pembimbing dan menghubungi calon-calon responden.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

¹⁷ Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 322.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 124.

3. Tahap Analisa data, meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil perbaikan penelitian.